

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Penelitian korelasional ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel.

Penelitian korelasi merupakan penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara 2 variabel atau lebih.

B. Populasi/Sampel atau Partisipan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua subyek atau obyek sasaran penelitian. Populasi dapat dipilah atas dua kategori, yakni populasi terhingga (*finite population*) dan populasi tak terhingga (*infinite population*). Populasi terhingga adalah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat ditentukan atau diketahui jumlahnya. Sedangkan populasi tak terhingga adalah populasi yang jumlahnya tidak dapat ditentukan dan diketahui secara pasti. Jenis populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terhingga, dimana populasinya pada penelitian ini diambil dari sejumlah guru dan siswa yang ada di MTs Negeri 1 Labuhanbatu. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Labuhanbatu tepatnya di Jl. Kampung Baru Gg. Tsanawiyah No. 150.

2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.¹ Lalu untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden.² Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menjadikan sampel pada penelitian ini adalah 30 orang guru dan 30 orang siswa di MTs Negeri 1 Labuhanbatu.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan, digunakan teknik atau metode yang tepat. Di sini peneliti menggunakan metode Angket (Kuesioner). Angket adalah salah satu alat pengumpulan data dalam asesmen nontes, berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden (peserta didik, orang tua, atau masyarakat). Angket sebagai suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga. Angket dikenal juga dengan sebutan kuesioner. Alat asesmen ini secara garis besar angket disusun untuk menghimpun sejumlah informasi yang relevan dengan keperluan bimbingan dan konseling. Pertanyaan dapat berupa

¹Garaika. 2019. *Metodologi Penelitian*, Lampung : Cv. Hira Tech, h. 48.

²Idrus Alwi, "Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisa Butir", <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/95> (Vol 2, No 2).

pertanyaan tertutup atau terbuka. Responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan angket tersebut.³

Adapun sasaran angket ini adalah guru BK dan guru mata pelajaran. Karena angket ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua guru tersebut terhadap peningkatan kesadaran belajar siswa.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup dalam bentuk skala likert yang sudah dilengkapi dengan 4 item jawaban. Yang berupa kata-kata ; sangat sering (SS), sering (S), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP).⁴ Adapun *score* dan penilaian angket yang diberikan kepada responden sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skoring jawaban angket

No	Jawaban Pilihan Angket	Skor
1.	Sangat Sering	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-Kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

³Gantina, dkk. 2011. *Asesmen Teknik Nontes dalam perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: PT. Indeks, h. 81.

⁴Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, h. 134.

Tabel 3.2

Kisi – Kisi Angket

Korelasi Antara Guru Bimbingan Konseling dan Guru Mata Pelajaran Terhadap
Peningkatan Kesadaran Belajar siswa

No	Aspek	Item Soal	Jumlah Soal
1	Menyiapkan Proses pembelajaran Siswa	1,2,3,4,5,6,8,9,10,13,20	11
2	Mempersiapkan Mental Siswa	11,12,14,16,17,21	6
3	Memanfaatkan Sarana dan Prasarana	15,24,26,27,28	5
4	Menyelesaikan Permasalahan Siswa	7,18,19,22,23,25,29,30	8

Sumber : Melisa Adriani, dkk ,”Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengembangkan Cara Belajar Siswa”.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka instrument penelitian pada penelitian ini menggunakan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup untuk memperoleh

data tentang kesadaran belajar. Angket atau kuesioner umumnya digunakan sebagai instrument penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

E. Teknik Analisis Data

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid akan memiliki validitas yang rendah.

Untuk menghitung validitas tiap butir soal digunakan statistik korelasi pointbiserial dengan rumus:

$$r_{pbis} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan :

r_{pbis} : Koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan

Skor total

\bar{X}_i : Rata- rata skor total responden menjawab benar butir soal nomor i

\bar{X}_t : Rata-rata skor total semua responden

S_t : Standar deviasi skor total semua responden

p_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q_i : Proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$$

Keterangan:

S_t = standar deviasi skor total

X = simpangan $x - \bar{x}$

N = banyaknya subjek.

Hasil perhitungan r_{pbis} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} .

Jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ berarti butir soal valid, demikian juga sebaliknya apabila $r_{pbis} < r_{tabel}$ berarti butir soal tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

$$R_{11} = \left\{ \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right) \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum x^2$ = jumlah varians butir

A_{t^2} = varians total

Rumus untuk varians butir dan varians total :

$$sb2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{n}$$

$$s\pi^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{n}$$

Dimana :

$\sum x$ = jumlah kuadrat seluruh skor item

$\sum y$ = jumlah kuadrat subyek

Tabel 3.3

Indeks Reliabilitas dan Interpretasi

Koefisien Alpha	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 - 0,80	Cukup
0,40 - 0,60	Agak Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Untuk menafsirkan harga reliabilitas angket maka harga tersebut dikonfirmasi ke tabel harga kritik r product moment dengan $\alpha = 0,05$ jika r hitung > tabel maka angket dinyatakan reliabilitas.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam

sebaran normal. ⁵ Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

d) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

- Jika Sig. Pada *Deviation from linearity* diatas $> 0,05$ maka dapat dikatakan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang linear.
- Jika Sig. Pada *Deviation from linearity* dibawah $< 0,05$ maka dapat dikatakan antara variabel X dan Y tidak terdapat hubungan yang linear.

e) Uji Korelasi *Product Moment*

Kegunaan dari korelasi product moment ini adalah untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel.

$$r_{xy} = \frac{(n \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2][(n \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor dari butir instrumen

Y : Skor total dari butir instrumen

$\sum X$: Jumlah skor dari butir instrumen

$\sum Y$: Jumlah skor total dari butir instrumen

$\sum XY$: Jumlah produk dari skor butir dan skor total butir instrumen

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat skor butir instrumen

⁵ Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, h.79.

ΣY : Jumlah dari kuadrat skor total butir instrument

f) Uji Determinasi

Penggunaan teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Variabel X terhadap variabel Y, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

